

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari *Salah Cando* merupakan karya tari baru yang berangkat dari perempuan merokok di ruang publik. Karya ini telah melewati berbagai proses dan tahapan melalui pengajuan konsep yang di seminarkan dan di ralisasikan dengan bentuk karya.

Konsep karya tari *Salah Cando* dasar penggarapannya berupa laku, perilaku dan tingkah laku dari seorang perempuan yang merokok di ruang publik. Apabila dikaitkan dengan persepsi masyarakat yang ada dalam sumbang hal ini sangat menyimpang dari etika perempuan Minangkabau.

Karya *Salah Cando* di garap dengan tema Sosial dan tipe tari Study. Dalam karya ini pesan yang di sampaikan berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat yaitu tentang perempuan remaja /mahasiswa yang merokok diruang publik dengan tingkah laku yang berlebihan.

B. Hambatan dan Solusi

Setiap proses dalam berkesenian tidak luput dari kendala dan hambatan seperti fasilitas ruangan latihan yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan ruangan tersebut. Ruangan yang layak pakai seperti ruangan Auditorium, Hall,

Studio 1, dan P7. Sementara itu mahasiswa yang akan menggunakan ruangan tersebut kurang lebih 86 orang dengan hak yang sama untuk memperolehnya. Dalam pengaturan jadwal latihan dilakukan 3 kali seminggu dengan waktu 2 jam/ hari. Jika di lihat sangat minim sekali waktu latihan untuk Tugas Akhir.

Masalah selanjutnya yang terjadi pada pengkarya adalah kesulitan untuk menggarap secara tunggal karena kurang memahami penggarapan tari tunggal. Kendala lain yang dihadapi ketika penggabungan antara tari dengan musik karena pengkarya menari secara tunggal dan terkadang gerak terlihat sebagai bentuk gerak improvisasi jadi pengkarya membutuhkan waktu cukup lama untuk berproses.

Dari hambatan diatas solusi untuk mengatasi persoalan ruangan pengkarya diskusikan dengan himpunan mahasiswa Jurusan Tari yang membagi jadwal latihan berdasarkan jumlah mahasiswa dengan waktu yang berbeda-beda. Disamping itu masing masing mahasiswa tugas akhir atas prakarsa HMJ dibantu manajemen produksinya oleh mahasiswa angkatan 2020 agar proses kerja mahasiswa tugas akhir lebih ringan. Sementara itu untuk mengatasi persoalan menari secara tunggal pengkarya harus meningkatkan kemampuan pengkarya terutama tentang penguasaan gerak, penguasaan tentang konsep, penguasaan teknik gerak dan penguasaan panggung sebagai tempat pertunjukan. Kemudian pengkarya juga harus meningkatkan rasa percaya diri dalam

mengkomunikasikan gerak dengan penonton untuk mengungkapkan konsep agar lebih ekspresif.

C. Saran

Dalam penciptaan sebuah karya seni tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran, dan kritik demi mencapai kesempurnaan dalam sebuah pencapaian karya. Semua saran-saran yang telah diberikan oleh pembimbing dan penguji ketika pengajuan konsep, serta pihak lain terhadap karya yang pengkarya garap akan sangat membantu dalam penyelesaian karya ini. Didalam proses berkesenian tentunya sangat dibutuhkan waktu berproses lebih maksimal agar dapat menghasilkan sebuah karya yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Sebuah karya tari tidak akan tercipta tanpa adanya kerjasama sama dengan orang lain, bukan itu saja tetapi juga membutuhkan orang lain yang mempunyai spesifikasi/ skill sendiri untuk dilibatkan dalam pembuatan karya yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana, dkk, 2004, "*Kamus Ilmiah Populer, Absolut*". Yogyakarta
- Doubler Margaret N H' , 1996 " *Dance A Creativ Art Experience*" teknik dan ekspresi
- Hadi Y Sumandiyo, 2012 *Koreografi bentuk dan isi*.
2003 *Aspek-asoek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: elkhapi
- Hawkins dalam Y Sumandiyo Hadi, 2012. *Koreografi Bentuk Teknik dan Isi*.
- Hidayat Robby, 2011. *Koreografi dan krativitas*. Yogyakarta: kendali.
- Jacqualine smith, 1958 "*Dance Composition*" *A praktical Guide for teacher* ("koposisi tari" sebuah petunjuk praktis bagi guru, terjemahan Ben Suharto).
- Muhammad Jamil, 2015. PADUSI MINANG "*Mencari Identitas BUNDO Ideal Menurut Islam*". Bukittinggi: Cinta Buku Agency.
- Nuri Nurhaida. *Kaba minangkabau: eksistensi perempuan dalam konteks sistem sosial budaya minangkabau suatu studi analisis isi*.
- Pamadi Hajar, dkk. 2009 *Pendidikan seni di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sumaryono, 2002 *Restorasi seni dan transformasi budaya*. Yogyakarta:elkhapi.
- Tilaar Martha, 2010. *Maximize Your Beauty*. Jakarta : PT. Creative Stylemandiri

